DESAIN DAN PERCONTOHAN FASILITAS PUBLIK DENGAN KONSEP BERKELANJUTAN DI KAWASAN SINAR RESMI, SUKABUMI

Etty R Kridarso [1)]*, Dewi Rintawati [2)] , Ardilla Jefri Karista [3)]
[1,2,3)]Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan – Universitas Trisakti
**Corresponding Author*: etty.k@trisakti.ac.id

Diterima: 24 Oktober 2023	*Revisi: 29 Oktober 2023*	*Disetujui: 29 Oktober 2023*	*Terbit: 29 Desember 2023*

ABSTRAK

Program PKM yang dilakukan oleh Tim FTSP Usakti untuk semester ganjil 2021-2022 kami lakukan di Kampung Adat Sinar Resmi - Sukabumi. Tujuan program PKM ini adalah membantu mengembangkan fasilitas umum agar dapat termanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat dalam konteks berwawasan lingkungan. Hasil program PKM ini adalah memberi contoh dan konsultasi kepada masyarakat terutama pengurus Kampung Adat Sinar Resmi - Sukabumi dalam mengembangkan fasilitas umumnya. Bentuk dari contoh dan konsultansi dituangkan ke dalam bentuk rencana pengembangan fasilitas umum (mck). Sesuai dengan diskusi dan konsultasi antara Tim PKM dengan pengurus Kampung Adat Sinar Resmi, bentuk pengembangan itu adalah dalam bentuk penyempurnaan fasilitas penunjangnya. Hasil akhir program PKM ini adalah percontohan pengembangan fasilitas umum (mck).

Kata Kunci: *Konsultasi Desain, Fasilitas Publik, Sinar Resmi*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat adat Banten Kidul mempunyai sejarah panjang pada pola berhuni serta kelompok masyarakatnya yang dikenal dengan sebutan Kasepuhan. Saat ini di Banten Kidul terdapat 3 (tiga) Kasepuhan yaitu: 1. Kasepuhan Cipta Gelar Abah Ugi Sugriana Rakasiwi 2. Kasepuhan Sinar Resmi Abah Asep Nugraha 3. Kasepuhan Cipta Mulya Abah Hendrik 56. Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Banten Kidul mengambil Lokasi di Kasepuhan Sinar Resmi, hal ini sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan dalam rangkaian kerjasama dengan Perguruan Tinggi mitra yaitu Universitas Nusaputra yang berlokasi di Sukabumi.

Kasepuhan Sinar Resmi mempunyai adat istiadat/budaya yang telah dilaksanakan secara turun temurun dalam hal perladangan, dimana secara rutin dilakukan ritual baik sebelum masa tanam ataupun pada saat masa panen; dimana ketentuan bahwa padi merupakan komoditi yang tidak diperkenankan untuk diperjual belikan tetapi diperuntukkan memenuhi

kebutuhan pangan masyarakat keseluruhan. Kegiatan ini disebut sebagai acara Sereun Taun, dimana melibatkan seluruh unsur masyarakat, diawali dengan persiapan dan ritual lain seperti ziarah, upacara pada lumbung (leuit) dan kesenian masyarakat.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai judul: 'Percontohan dan Konsultasi desain fasilitas umum yang berwawasan lingkungan'. Adapun permasalahan yang ditemukan pada saat survey adalah terdapat suatu bangunan mandi, cuci, kakus (mck) yang tidak termanfaatkan dengan maksimal, karena tidak memiliki pintu dan utamanya tidak ada aliran air bersih. Berikut adalah kondisi eksisting dari mck yang ada :



Gambar1. Kondisi Eksisting MCK Di Kampung Sinar Resmi
Sumber : dokumentasi pribadi – 20 desember 2021

1.2 Tujuan Kegiatan

Secara umum tujuan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ialah untuk membantu masyarakat di Kasepuhan Sinar Resmi dapat memanfaatkan mck secara maksimal. Secara lebih mendetail, program PKM ini bertujuan untuk membantu pengembangan fasilitas umum/ mandi cuci kakus (mck) dalam bentuk bimbingan dan konsultasi perencanaan arsitektural dalam usaha untuk mengembangkan mck agar bisa memenuhi konsep berwawasan lingkungan.

II. STUDI PUSTAKA

Percontohan' dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *(online)* berasal dari kata contoh yang mempunyai arti suatu bentuk/benda yang dapat dilihat sebagai acuan. Selanjutnya kata 'konsultasi' mempunyai arti sebagai pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan/nasihat/saran yang sebaik-baiknya. Fasilitas umum mempunyai pengertian sebagai suatu sarana atau prasarana yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bersama; dan arti kata dari berwawasan lingkungan adalah : suatu proses berkelanjutan

yang mengoptimalkan manfaat sumber daya dengan cara menserasikan dengan aktivitas manusia.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat berjudul : Percontohan & Konsultasi Desain Fasilitas Umum yang Berwawasan Lingkungan; mempunyai pengertian sebagai suatu benda/fasilitas umum/mck/ yang telah dikonsultasikan/didiskusikan agar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bersama secara berkelanjutan yang menserasikan dengan aktivitas manusia standar

Merujuk Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-2399-2002 mengenai tata cara perencanaan bangunan mandi cuci kakus (mck) umum; maka definisi dari mck umum adalah suatu fasilitas yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk mandi, mencuci dan buang air di lokasi permukiman yang berpenduduk dengan kepadatan sedang sampai tinggi. Adapun persyaratan umum yang wajib dipenuhi adalah adanya bangunan yang aman digunakan, pemisahan bilik untuk perempuan dan laki-laki, air bersih, sanitasi.

Perencanaan sarana prasarana dan utilitas umum pada suatu lingkungan binaan sedapat mungkin memenuhi persyaratan administrative, teknis dan ekologis. Persyaratan administrative terkait dengan ijin dalam skala lingkungan adat sampai dengan lingkungan skala kawasan yang lebih luas.

Berikutnya terkait persyaratan teknis dimana bangunan yang aman adalah suatu bangunan dengan struktur dan konstruksi sesuai dengan peruntukannya, untuk mck umum penggunaan material perlu dipilih yang mudah untuk perawatannya.

Secara ekologis dalam hal ini terkait dengan kebutuhan air bersih pada fasilitas umum mck dapat diperoleh melalui beberapa sumber yaitu : 1) PDAM (air bersih yang disediakan oleh Pemerintah); 2) air sumur dapat berupa sumur bor ataupun sumur gali; 3) air hujan yaitu air hujan yang ditampung untuk dapat digunakan sebagai sumber air di mck; 4) mata air.

Berikut beberapa batasan yang dapat dinyatakan ekologis/ramah lingkungan: 1) Menjaga kelestarian alam dari kerusakan, 2) Menjaga lingkungan yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan, 3) Meminimalkan limbah sehingga mencegah pencemaran lingkungan, 4) Memanfaatkan barang-barang yang tidak berguna menjadi produk yang berguna bagi manusia, 5) Memudahkan dan pemenuhan kebutuhan manusia. Dengan kata lain persyaratan ekologis terkait dengan keserasian dan keseimbangan fungsi lingkungan baik lingkungan buatan maupun lingkungan alam termasuk nilai budaya yang wajib dilestarikan.

III. METODE

3.1. Langkah-Langkah

Dalam rangka mengembangkan pelaksanaan program Percontohan & Konsultasi desain fasilitas umum yang berwawasan lingkungan, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mempelajari kondisi eksisting (survey langsung ke Kampung Adat Sinar Resmi di Sukabumi) fasilitas umum yang sudah dibangun, tetapi tidak dapat berfungsi karena satu dan lain hal. (gambar 3)
b. Selanjutnya untuk mengetahui kebutuhan pemanfaatan fasilitas umum secara maksimal, dilakukan diskusi dengan Pemimpin Adat Kasepuhan Sinar Resmi serta masyarakat terkait ide-ide.
c. Setelah diputuskan bentuk dan ide pengembangan, selanjutnya Tim dari FTSP Universitas Trisakti akan mengolah ide pengembangan itu menjadi lebih rinci dan operasional mengarah pada usaha untuk merealisasikan ide tersebut.
d. Tim PKM dari Universitas Trisakti bekerja sama dengan masyarakat mewujudkan program yang telah disepakati. Pada pelaksanaan program terjadi beberapa kendala yaitu saat bak penampungan air telah terpasang, cuaca kurang mendukung bak tersebut roboh tetapi dengan sigap masyarakat segera memperbaikinya. Setelah air mengalir dilakukan pembersihan fasilitas umum (mck) dan saat ini telah dapat dimanfaatkan dengan sempurna.

Tabel 1 memperlihatkan jadwal kegiatan PKM Tim FTSP Universitas Trisakti di Kawasan Kampung Adat Sinar Resmi – Sukabumi

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

No	Kegiatan	okt 2021		nov. 2021		des. 2021		jan. 2022		feb 2022	
1.	Perkenalan dengan Masyarakat										
2.	Pendataan (literature & rekaman visual)										
3.	Diskusi dengan Pimpinan Adat & masy										
4.	Pelaksanaan & Pelaporan										

Tabel 2 memperlihatkan tenaga yang tergabung dalam tim PKM FTSP Universitas Trisakti

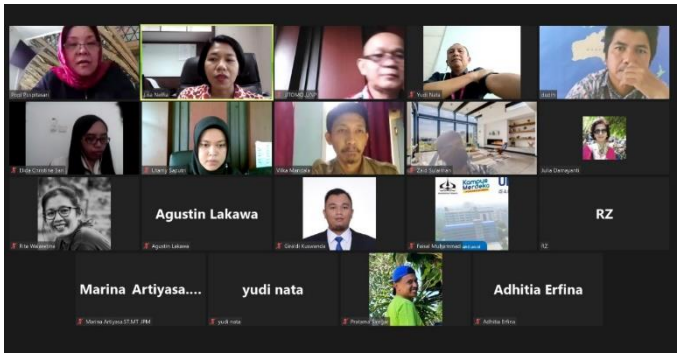
Tabel 2. Anggota tim PKM FTSP Univesitas Trisakti

No.	Nama Anggota	Tugas/Fungsi
1.	Etty R Kridarso	Ketua Tim/Arsitek dan Koordinator
2.	Dewi Rintawati	Ahli Teknik Sipil
3.	Ardilla Jefri Karista	Arsitek, mengelola data
4.	Salsabila	Mahasiswa - dokumentasi
5.	Fenny Kartika P	Mahasiswa – menyusun draft laporan

3.2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Koordinasi Awal

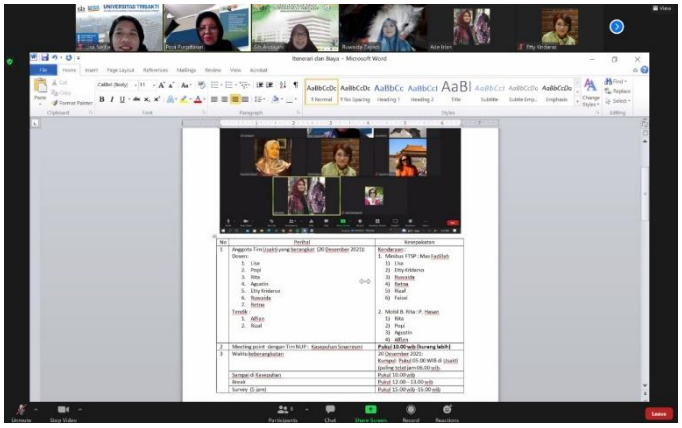
Dilaksanakan secara daring, melalui platform zoom, pihak yang hadir dari Universitas Trisakti, Universitas Nusaputra, Perwakilan masyarakat Sinar Resmi.



Gambar 2. Koordinasi Bersama Mitra

b. Koordinasi Untuk Survei Lokasi

Sebelum menuju lokasi, dipersiapkan program dan teknik pengumpulan data



Gambar 3. Koordinasi untuk survey ke Lokasi

c. Survei Lokasi



Gambar 4. Survey Lokasi
(Tim Usakti & Mitra Dengan Pimpinan Kasepuhan Abah Asep)



Gambar 5. Survey Lokasi - Diskusi Dengan Pemimpin Kasepuhan Sinar Resmi



Gambar 6 . Survey Lokasi – Diskusi Dengan Kang Vilka & Masyarakat




Gambar 7 . Survey Lokasi – Fasilitas Umum/MCK Obyek Percontohan & Konsultasi Desain

d. Koordinasi & Pelaksanaan Percontohan





Gambar 8 . Tanki Air & Kabel Utk Fasilitas Umum/MCK Obyek Percontohan & Konsultasi Desain

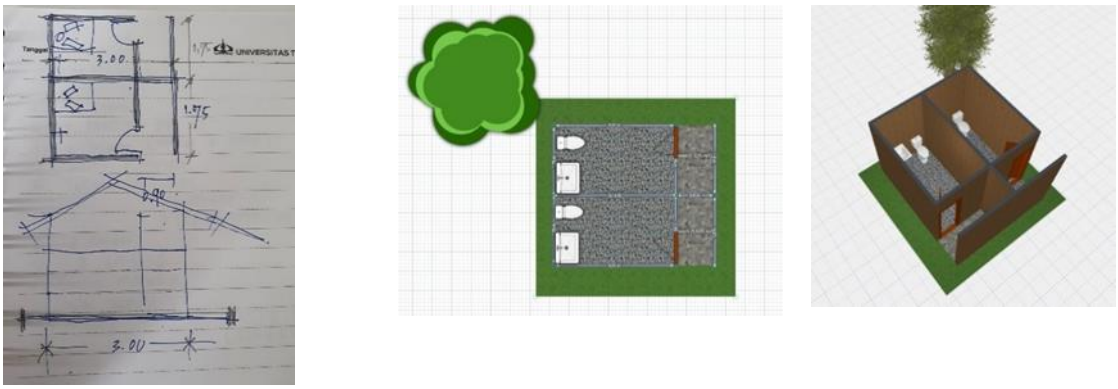



Gambar 9 . Proses Percontohan Hasil Konsultasi Desain – Fasilitas Umum/MCK



Gambar 10. Material Fasilitas Umum/MCK Obyek Percontohan & Konsultasi Desain

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 11. Draft & Desain - Fasilitas Umum/MCK
(Obyek Percontohan & Konsultasi Desain)



Gambar 12. Fasilitas Umum/MCK (Sebelum & Sesudah Program PKM)



Gambar 13. Fasilitas Umum/MCK – Konsep Berwawasan Lingkungan)

Konsep berwawasan lingkungan yang wajib dipenuhi di Sinar Resmi adalah tidak diperkenankan membuat septic tank, sehingga limbah cair dan limbah padat dialirkan ke empang, dimana pada empang telah ditebar benih ikan nila dan ikan lele yang hasilnya dapat digunakan untuk kehidupan masyarakat Sinar Resmi.

V KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim PKM FTSP Universitas Trisakti di Kawasan Kampung Adat Sinar Resmi Sukabumi dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

a. Kondisi eksisting terkait fasilitas umum/mck yang dirancang serta dibangun belum secara maksimal memikirkan masalah sumber air bersih; sehingga tidak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
b. Agar fasilitas umum/mck dapat dimanfaatkan telah dilakukan diskusi dengan Pemimpin Adat dan masyarakat yaitu melengkapinya dengan pintu, saluran air bersih; hal ini telah dikoordinasi oleh Kang Vilka Mandala untuk pelaksanaannya. Konsep berwawasan lingkungan dilakukan secara alamiah dimana limbah padat dan limbah cair dialirkan ke empang yang telah diisi oleh benih ikan nila dan ikan lele.
c. Selanjutnya tim PKM FTSP Universitas Trisakti merencnakan akan melakukan pengawasan (monitoring & evaluasi) terhadap penggunaan fasilitas umum (mck) di Sinar Resmi , pada program PKM disemester genap 2021-2022

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Trisakti yang telah memberikan pendanaan untuk pelaksanaan Kegiatan PKM serta ucapan terima kasih kepada Kepala Adat dan Masyarakat Sinar Resmi di Sukabumi

DAFTAR PUSTAKA

http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditkma/ritual-adat-seren-taun-kasepuhan-sinar-resmi/#:~:text=Upacara%20Seren%20Taun%20dilakukan%20oleh,pokok%20masyarakat%20Adat%20Sinar%20Resmi.

https://text-id.123dok.com/document/rz3gj0ndy-sejarah-kasepuhan-sinar-resmi.html

https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/27/120000169/teknologi-ramah-lingkungan-contoh-dan-fungsinya?page=all

Kamus Besar Bahasa Indonesia (online)

Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-2399-2002